

AVA EUROPEAN OPPORTUNITIES FUND
JUNI 2025



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2024, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 293% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,86 triliun dan Rp 3,75 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	10.13%
Reksadana Saham	73.64%
Reksadana Saham Offshore	16.23%

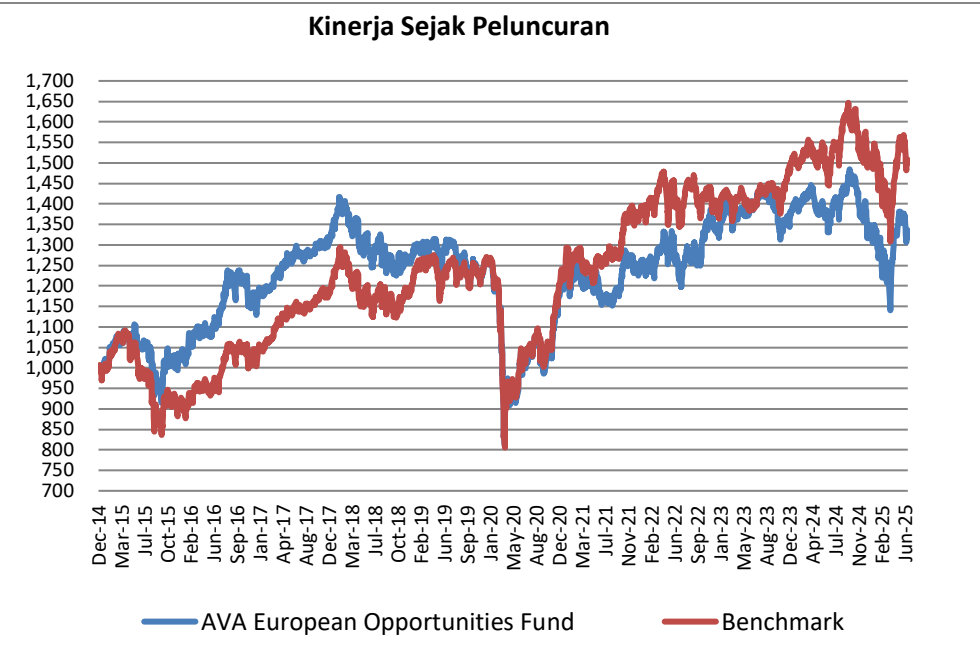
KEPEMILIKAN TERBESAR

- Schroder Dana Prestasi
- Schroder Dana Prestasi Plus
- SISF European Value A Accumulation USD Share Class Fund

HARGA (NAB/UNIT)

1,334.92

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Jul-24 :	2.53%	Jan-25 :	-0.72%
Aug-24 :	1.71%	Feb-25 :	-8.60%
Sep-24 :	1.93%	Mar-25 :	3.07%
Oct-24 :	-1.90%	Apr-25 :	5.29%
Nov-24 :	-4.68%	May-25 :	3.62%
Dec-24 :	-1.50%	Jun-25 :	-2.71%

Kinerja Tahunan:

2024	2023	2022	2021	2020
-3.51%	3.79%	8.74%	3.63%	-5.43%

ULASAN PASAR

Pada bulan Juni, IHSG mencatatkan imbal hasil -3,46% MoM dengan arus keluar asing sebesar Rp8,4 triliun. Ekuitas Indonesia kembali ke wilayah negatif karena investor asing melanjutkan aksi jual selama bulan ini terutama dari bank-bank besar karena penyeimbangan kembali pada indeks FTSE serta kekhawatiran tentang pertumbuhan yang lemah dan pendapatan perusahaan. Investor domestik sangat berhati-hati dengan kondisi makro di lapangan karena daya beli yang lemah dan belanja pemerintah yang lambat dapat berdampak buruk pada bisnis dan berpotensi pada pendapatan bank. Volatilitas pasar ditambahkan dengan konflik Israel-Iran di pertengahan bulan yang memicu kekhawatiran akan harga minyak yang melampaui batas yang buruk bagi Indonesia sebagai pengimpor minyak. Keterlibatan AS dan ancaman Iran untuk menutup Selat Hormuz juga menambah ketidakpastian meskipun konflik berhasil mereda yang menurunkan harga minyak kembali sementara harga emas tetap datar namun tinggi. Bank Indonesia mempertahankan suku bunganya meskipun investor mengantisipasi penurunan suku bunga lebih lanjut selama bulan ini. Sementara itu, peran Danantara yang lebih aktif dalam mencari target investasi potensial di pasar saham publik juga turut mendorong pasar. Pada Juni 2025, kurs tengah BI terapresiasi 0,14% menjadi 16.233/USD. Di Zona Euro, pemotongan suku bunga acuan ECB sebesar 25bps pada 5 Juni sepenuhnya telah diperkirakan sebelumnya. Setelah pemotongan keempat tahun ini, suku bunga deposito kini berada di level 2,00%, tingkat yang menempatkan kebijakan moneter dalam 'posisi yang baik' untuk menghadapi potensi guncangan. Proyeksi baru, penjelasan Presiden ECB Christine Lagarde, dan nada pidatonya dibandingkan dengan pernyataan dovish yang sangat kuat pada bulan-bulan sebelumnya membuat investor menyimpulkan bahwa siklus pelonggaran di Zona Euro akan segera berakhir. Setelah direvisi, pertumbuhan kuartal pertama Zona Euro keluar sebesar 0,6%, didorong oleh pertumbuhan yang lebih baik dari perkiraan di Irlandia dan Jerman, di mana kenaikan 0,4% dalam PDB mencerminkan perbaikan baru-baru ini dalam berbagai indikator. Survei bisnis pada bulan Juni mencerminkan perbedaan yang semakin besar antara Jerman—di mana perekonomian menunjukkan tanda-tanda perbaikan—dan sisa zona euro, di mana situasinya tampak kurang menjanjikan. Berdasarkan hasil awal indeks manajer pembelian (PMI), indeks komposit di Jerman berada di 50,4, tertinggi dalam tiga bulan, mengonfirmasi perbaikan iklim bisnis yang diukur oleh survei nasional. Inflasi inti berada di 2,3% pada bulan Mei, mengonfirmasi bahwa percepatan pada bulan April tidak benar-benar menghentikan tren perlambatan. Inflasi di sektor jasa, turun menjadi 3,2% setelah bertahan selama 18 bulan di sekitar 4%.

KINERJA KUMULATIF

	Dari Awal					Sejak		
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Peluncuran
AVA European Opportunities Fund	-2.71%	6.15%	-0.72%	-0.72%	-2.81%	7.71%	33.55%	33.49%
Benchmark *	-3.27%	5.19%	0.18%	0.18%	0.32%	8.11%	48.90%	50.72%

*80% IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) + 20% MSCI Europe Net Return

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALAEOP
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Biaya Pengalihan	: IDR 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra		
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 8,2 Milliar	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 6.204.373,9288		

Disclaimer

AVA European Opportunities Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.